

Pasal 3

Sejarah Umat yang Terpilih

Kita telah membicarakan asal usul dunia dan sejarah mula-mula umat manusia. Sekarang kita mempelajari kisah satu orang saja dan permulaan suatu bangsa yang dipakai oleh Allah untuk melaksanakan maksud-Nya bagi umat manusia. Orang itu adalah Abraham; dari kedua belas putera cucunya, Yakub, bangsa Israel diturunkan.

Allah memilih orang Israel menjadi umat-Nya karena Ia menginginkan suatu bangsa yang dapat dipakai-Nya untuk melaksanakan rencana-Nya di dalam dunia. Pilihan-Nya itu dimaksudkan untuk menghasilkan tiga manfaat penting. Pertama, ibadah kepada diri-Nya, Allah yang benar, akan terpelihara di tengah-tengah kegelapan yang makin pekat yang menimpa dunia ini. Kedua, firman-Nya yang tertulis, Kitab Suci, akan dituliskan, dijaga, dan diteruskan kepada generasi-generasi masa depan. Dan ketiga, garis keturunan bagi Penebus yang dijanjikan itu, Tuhan kita Yesus Kristus, akan dilanjutkan. Umat Allah yang akan memungkinkan terjadinya ketiga manfaat ini dipanggil untuk memenuhi tanggung jawab yang besar!

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk melihat bagaimana Allah menunjukkan kuasa-Nya yang besar ketika Ia memilih, memelihara, dan melepaskan umat-Nya. Mujizat-mujizat yang luar biasa telah dilakukan oleh Dia bagi mereka! Saudara akan memperoleh pengertian baru mengenai rencana-Nya sementara saudara mempelajari kejadian-kejadian ini.

ikhtisar pasal

Harapan Diberikan
Seorang Menanggapi
Suatu Bangsa Dilahirkan



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Membicarakan pengalaman-pengalaman Abraham dan bagaimana kaitannya dengan kehidupannya dalam iman dan dengan bangsa israel.
- Menguraikan kejadian-kejadian dalam masa perhambaan dan pelepasan Israel serta menerangkan maknanya.
- Menerangkan rencana Allah ketika mengizinkan umat-Nya mengalami pencobaan dan penderitaan.

kegiatan belajar

1. Bacalah Kejadian 11 sampai Keluaran 14 dalam Alkitab sebagaimana diminta dalam pelajaran ini.
2. Pelajarilah uraian pasal dengan saksama; jawablah pertanyaan-pertanyaan dan cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal ini. Perhatikanlah secara khusus ajaran mengenai kehidupan Abraham. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir buku.

uraian pasal

HARAPAN DIBERIKAN

Masa Kegelapan

Bacalah Kejadian 11:1-9

Tujuan 1. *Memilih sebuah pernyataan yang menunjukkan bagaimana peradaban yang diuraikan dalam Kejadian 11 menjelaskan pola yang diberikan dalam Roma 1.*

Hukuman dengan Air Bah tidak menghentikan pemberontakan terhadap Allah. Orang-orang, yang semuanya berbahasa satu itu, membuat setuaah rencana yang jahat dan bodoh. Mereka membangun sebuah kota dengan menara yang dinamakan menara Babel atau Babilon. Rupanya menara ini adalah suatu usaha untuk meninggikan diri mereka di atas kuasa Allah, sama seperti yang ingin dilakukan Iblis (Lukas 10:18; Yesaya 14:12-14). Tetapi Allah menghukum mereka. Ia mengacaukan bahasa mereka yang lazim itu dan menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi, setiap kelompok dengan bahasanya sendiri. Dengan demikian hancurlah kemampuan mereka untuk mengadakan pemberontakan bersama.

Keadaan manusia yang memberontak yang diuraikan dalam Kejadian 11 merupakan contoh yang baik mengenai pola yang diberikan dalam Roma 1.

1 Bacalah Roma 1:19-29 dan jawablah pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Apa yang dapat diketahui tentang Allah melalui karya-karya ciptaan-Nya (ayat 20)?
- b Bagaimana orang menolak kebenaran Allah (ayat 21)?

Mula-mula orang menolak kebenaran tentang Allah. Setelah itu mereka mengambil lima langkah yang menurun ketika mereka menolak kebenaran.

- 1 Pikiran mereka yang kosong dipenuhi dengan kegelapan (ayat 21).
- 2 Mereka menyembah patung-patung yang menyerupai manusia, burung, binatang yang berkaki empat, atau binatang yang menjalar (ayat 23).
- 3 Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka untuk berbuat yang bejat (ayat 24).
- 4 Allah membiarkan mereka melakukan perbuatan seksual yang tak wajar (ayat 26, 27).

5. Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang rusak karena mereka menolak untuk mengingat pengetahuan yang benar mengenai Allah (ayat 28).

Karenanya keadaan manusia yang rusak yang digambarkan dalam Kejadian 11, sama seperti keadaan rusak yang diuraikan dalam Kejadian 6, merupakan akibat *keputusan manusia* untuk menolak kebenaran Allah. Ingatlah bahwa semua orang yang disebut dalam Kejadian 11 adalah keturunan Nuh yang dekat. Mereka sudah mengenal Allah.

Ahli sejarah terkenal, Arnold Toynbee, telah mengusut 21 peradaban yang terpisah selama 6000 tahun sejarah. Ia mulai dengan peradaban Sumer dan Akad, yang didirikan segera setelah Allah menghukum peradaban yang disebut dalam Kejadian 11. Ia menyudahi pengamatannya dengan peradaban-peradaban yang ada di dunia dewasa ini. Ia menemukan bahwa tiap-tiap peradaban itu mengikuti pola kemunduran yang sama. Benih pemberontakan yang akhirnya akan menghancurkan diri mereka sendiri memang ada di dalam diri semua orang.

2 Peradaban yang digambarkan dalam Kejadian 11 merupakan sebuah contoh dari pola yang terdapat dalam Roma 1 karena orang-orang dalam peradaban itu

- a) tidak mempunyai nenek moyang yang saleh yang mengikuti Tuhan.
- b) menolak kebenaran yang dahulu dikenalnya.
- c) tidak mempunyai pengetahuan atau pengertian mengenai kebenaran.

Kesetiaan Allah

Bacalah Kejadian 12:1-3

Tujuan 2. *Menguraikan panggilan Allah serta janji-janji-Nya kepada Abraham.*

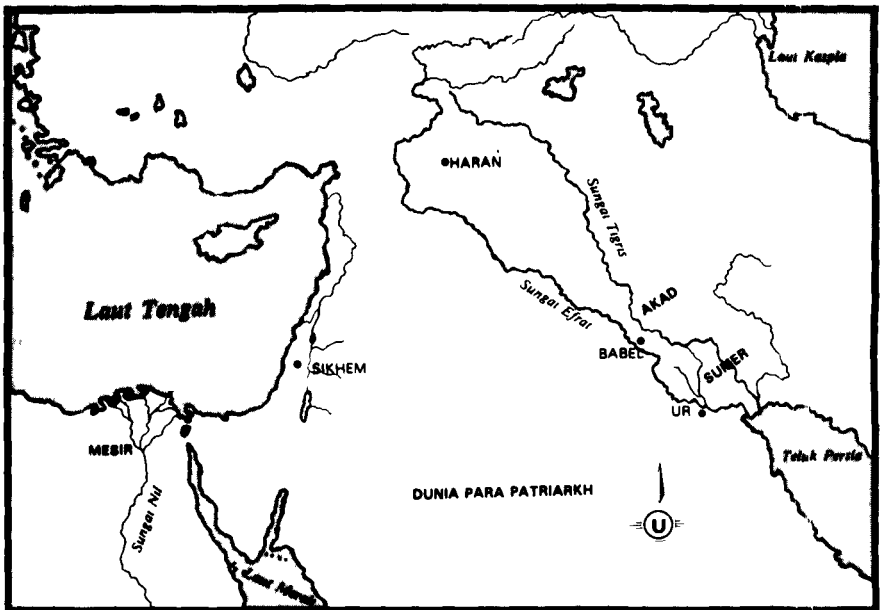
Masa waktu yang diliput dalam Kejadian 12-50 disebut *masa patriarkh* karena berhubungan dengan orang-orang yang dikenal sebagai para patriarkh — bapa-bapa jasmaniah (dan rohaniah) umat Allah. Para patriarkh itu adalah Abram (yang kelak dinamakan Abraham) dan keturunannya, Ishak, Yakub, dan Yusuf. Kejadian 12-50 menceritakan hubungan mereka dengan Allah.

Banyak kebenaran yang indah dapat kita pelajari dari kehidupan mereka! Mereka berjuang dalam situasi-situasi hidup mereka sama seperti kita. Namun mereka menanggapi pernyataan Allah (firman-Nya) dan pimpinan-Nya. Kita mendapat dorongan bila mempelajari riwayat hidup mereka! Meskipun mereka mempunyai kelemahan dan kekurangan sebagai manusia, tetapi mereka peka

terhadap kasih Allah. Mereka percaya kepada janji-janji-Nya. Mereka percaya kepada janji-janji-Nya. Mereka taat kepada-Nya serta mengalami kehadiran-Nya secara perorangan serta diberi pengharapan besar untuk masa depan.

Dunia Abram

Abram (yang kemudian dinamakan Abraham) adalah dari keluarga Teerah, yang diam di kota Ur di Babilonia. Ur terletak dalam daerah yang disebut tanah bulan sabit yang subur, yang telah kita pelajari dalam Pasal 2. Setelah Nir Bah, daerah ini pernah dikuasai oleh orang Sumer, yang bukan bangsa Semit. Tetapi orang Akad, suatu bangsa Semit, telah mengalahkan mereka. Kebudayaan pada masa Abram mungkin telah ada di kawasan dunia ini selama lebih kurang 1000 tahun. Perhatikanlah tempat-tempat pada peta di bawah ini.



Ur adalah sebuah kota yang indah dengan banyak perusahaan, pabrik, istana dan kegiatan keagamaan. Luasnya lebih kurang 60,7 ha. Mungkin pen-

duduknya berjumlah 24.000 orang. Pusat penyembahan berhala di kota itu adalah sebuah menara yang tingginya 21,3 m.

Seperti yang telah kita pelajari, Abram adalah keturunan Nuh dari garis keturunan Sem (Kejadian 11:10-26). Namun ayah Abram, Terah, dan bangsanya sama sekali tidak mengenal Allah yang mahatinggi. Terah dan keluarganya menyembah berhala (Yosua 24:2,3).

3 Bacalah kembali uraian mengenai dunia Abram dan pelajarilah petanya. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Ur terletak dekat Laut Kaspia.
- b Orang Sumer adalah keturunan Sem, anak Nuh.
- c Sargon adalah penguasa orang Akad.
- d Akad terletak di sebelah utara Sumer.
- e Orang Akad memerintah setelah orang Sumer.

Panggilan dan Janji Allah

Meskipun masa itu gelap dan orang-orang menyembah berhala, tetapi Allah tetap setia! Ia terus mengadakan hubungan dengan manusia.

Pasti, di dalam hati Abraham ada sedikit kesaksian akan kebenaran. Mungkin berita dari ciptaan, saksi pertama tentang Allah (Mazmur 19), menggerakkan dia untuk mencari Tuhan. Kita hanya mengetahui bahwa panggilan Allah kepada Abram tiba sebelum keluarganya pindah dari Ur ke Haran (Kisah 7:2).

Berfirmanlah Tuhan kepada Abram, “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau . . . dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat” (Kejadian 12:1-3).

Pengalaman Abram dari permulaan hingga akhirnya adalah pengalaman iman.

Kejadian-kejadian sesudah panggilannya itu menunjukkan betapa pentingnya iman seorang. Pertama-tama, suatu keluarga, kemudian suatu suku, setelah itu suatu bangsa, dan akhirnya dunia dipengaruhi oleh iman Abram untuk mengikut Allah.

- 4 Bacalah Kejadian 12:1-3 dan tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- Alah minta kepada Abram untuk meninggalkan apakah?
 - Alah menyuruh Abram pergi ke mana?
 - Alah berjanji kepada Abram akan melakukan hal-hal apakah?

SEORANG MENANGGAPI

Perjalanan Abraham

Bacalah Kejadian 12:4-9

Tujuan 3. *Memilih pernyataan yang menggambarkan perjalanan Abram dari Ur ke Sikhem.*

Abram menanggapi panggilan Allah untuk meninggalkan keamnanan dan kemakmuran Ur, kota asalnya. Ibrani 11:8 mengatakan bahwa ia “berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.” Tetapi Allah sudah menjanjikan kepadanya suatu negeri yang lebih baik, dan dengan keinginan yang sangat besar ia mencari dan menantikannya. Ia berharap akan mendapatkan sebuah kota yang telah direncanakan dan dibangun oleh Allah, kota dengan dasar yang abadi (Ibrani 11:10).

Mula-mula Abram berpindah tempat kira-kira 968 km ke utara, sepanjang anak sungai Efrat menuju Haran, sebuah kota yang mirip sekali dengan Ur. Rupanya ia ragu-ragu dalam keputusannya untuk melakukan kehendak Allah karena ia menunggu sampai Terah meninggal sebelum ia benar-benar menaati Tuhan. Kemudian ia meninggalkan Haran dan berjalan 645 km ke barat daya dan selatan masuk negeri Kanaan, ke tempat yang bernama Sikhem.

Menurut Kejadian 12:7,8, dua kali Abram membangun sebuah mezbah. Kegiatan ini adalah pertama-tama suatu tanggapan pribadi yang menyatakan ibadahnya kepada Allah yang benar di surga. Itu juga merupakan suatu kesaksian kepada masyarakat penyembah berhala di mana dia tinggal. Ia hidup begitu dekat dengan Allah sehingga ia diberi suatu nama yang luar biasa

- 5 Bacalah Yesaya 41:8 dan Yakobus 2:23 Abram (kemudian Abraham disebut
- iman Allah.
 - nabi Allah.
 - sahabat Allah.

6 Lihatlah lagi peta pada hal. 56 dan carilah tempat-tempat yang dituju Abram setelah ia meninggalkan Ur. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang merupakan gambaran perjalanannya yang terbaik.

- a) Abram meninggalkan kota Ur, kemudian mengadakan perjalanan 968 km ke utara menuju Haran dan 645 km ke barat daya ke Sikhem.
- b) Abram memulai perjalanannya di kota Ur, kemudian mengadakan perjalanan 1613 km ke arah barat daya sepanjang Sungai Efrat ke Sikhem.
- c) Abram meninggalkan kota Ur dan mengakhiri perjalanannya 968 km di sebelah utara di sebuah kota yang bernama Sikhem.

Pencobaan-pencobaan Abraham

Tujuan 4. *Mengenal sifat iman yang diuji oleh tiap-tiap pencobaan yang dialami Abraham.*

Lima Pencobaan yang Pertama; bacalah Kejadian 12:1 — 16:6

Sekarang kita akan mempelajari perjalanan rohaniah Abraham. Lebih penting bagi kita untuk mengerti perjalanan ini daripada mengetahui tempat-tempat yang dikunjunginya dalam perjalanan geografisnya. Dalam Nehemia 9:7,8 suatu firman nubuat diberikan untuk menerangkan perjalanan rohaniah Abram.

Engkaulah Tuhan, Allah yang telah memilih Abram dan membawanya ke luar dari Ur-Kasdim dan memberikan kepadanya nama Abraham. Engkau dapati bahwa hatinya setia terhadap-Mu dan engkau mengikat perjanjian dengan dia . . . Dan Engkau telah menepati janji-Mu, karena Engkau benar.

Jika kita memakai firman nubuat ini sebagai garis besar pengalaman Abraham, kita menemukan bahwa nubuat itu menyebut empat kejadian penting: 1) Allah memilih Abram; 2) Allah mengubah nama Abram menjadi Abraham; 3) Allah menemukan bahwa Abraham setia kepada-Nya; 4) Allah mengikat perjanjian dengan Abraham dan menepati janji-Nya itu. Keempat kejadian penting ini sesuai dengan beberapa pasal dalam Kitab Kejadian.

Panggilan Abram dituliskan dalam Kejadian 12. Dalam Kejadian 15:7-21, perjanjian Allah dengan Abram diuraikan. Kejadian 12-16 menceritakan suatu masa penting dalam hubungan Abram dengan Tuhan. Pasal-pasal ini menunjukkan lima ujian tertentu yang membuktikan kepada Allah bahwa Abram setia kepada-Nya. Kata *dapati* dalam bahasa asli Alkitab berarti diselidiki dengan

saksama. Kesetiaan Abram disoroti; semua seginya dijadikan jelas. Kejadian 17 menguraikan kejadian ketika nama Abram diubah menjadi Abraham dan Allah meneguhkan perjanjian-Nya.

Kita akan mempelajari ujian-ujian atau percobaan-percobaan Abram dalam Kejadian 12-16 dengan lebih terperinci karena mereka ada hubungan dengan ujian-ujian yang mungkin kita alami dalam kehidupan kita juga. Pelajarilah tabel berikut ini dengan saksama. Bacalah ayat-ayat Kitab Suci yang diberikan. Tabel ini juga menunjukkan kelima percobaan yang dialami Abram sebelum perjanjian itu diteguhkan.

Perhatikan bahwa percobaan terakhir menyangkut penundaan. Dua puluh empat tahun telah berlalu sejak Abram menetap di Kanaan. Abram dan Sarai tidak mempunyai harapan akan mendapatkan seorang putra dengan cara-cara manusiawi. Abram memikirkan untuk menunjuk Eliezer, hambanya dari Dam-syik, untuk menjadi ahli warisnya (Kejadian 15:2-4). Gagasan Abram ini mungkin menunjukkan bahwa itulah kebiasaan pada zaman itu.

Akan tetapi, Allah menolak gagasan Abram. Ia telah menjanjikar seorang *anak laki-laki* kepada Abram dan Sarai. Ia mengatakan bahwa melalui anak ini keturunan Abram akan menjadi sebanyak bintang-bintang di langit. Abram percaya kepada Allah (Kejadian 15:6), dan atas dasar inilah Abram diterima Allah Roma 4:3 mengatakan bahwa iman demikian itu adalah dasar semua kebenaran dengan Allah.

7 Tabel berikut ini juga merupakan sebuah latihan; kedua kolom terakhir dibiarkan kosong agar saudara akan mengisinya. Ketiga kolom yang pertama memberikan keterangan berikut ini: a) ayat penunjuk yang menyebut percobaan itu, b) ringkasan percobaan itu, dan c) konteks atau keadaan-keadaan di sekitar percobaan itu. *Pokok Persoalan* menunjuk kepada aspek-aspek ujian yang harus diatasi Abram dengan iman dan ketaatan. *Sifat Iman* menunjuk kepada tanggapan yang harus diberikan Abram agar menang.

Bacalah setiap ayat penunjuk yang diberikan. Kemudian pada kedua kolom kosong dalam tabel, tuliskan pokok persoalan yang berkaitan dan sifat iman yang diuji dalam setiap percobaan. Untuk *pokok persoalan* pilihlah dari kelima ide ini yang disesuaikan dengan percobaan itu: kekayaan, kelaparan, perpisahan, penundaan, dan kuasa. Untuk *sifat iman* pilihlah dari kelima ide ini: semangat iman, kerendahan hati, ketulusan hati, kesabaran, dan kesanggupan iman.

PENCOBAAN-PENCOBAAN ABRAM (ABRAHAM)				
Ayat Penunjuk	Uraian Ujian	Konteks Ujian	Pokok Persoalan	Sifat Iman
1. Kejadian 11-12	Kesediaan untuk memutuskan ikatan kekeluargaan	Ur		
2. Kejadian 12:10-20	Tekanan keadaan (kelaparan)	Mesir		
3. Kejadian 13:1-18	Memilih untuk bersatu atau berselisih dengan Lot	Perselisihan		
4. Kejadian 14	Mengasihi saudara dan bergantung kepada Allah	Raja-raja utara dan Sodom		
5. Kejadian 16	Masa penantian kelahiran seorang anak laki-laki	Sarai, isterinya		

Peristiwa-peristiwa Lain: Bacalah Kejadian 17:1 — 21:34; 23:1-20

Kelemahan manusiawi Abram ditunjukkan lagi ketika ia dan Sarai merencanakan agar Hagar, hamba perempuan Sarai, melahirkan seorang putra bagi Abram. Dan betullah, melalui Hagar itu Abram memperoleh seorang anak laki-laki yang dinamai Ismael. Meskipun Abram bersalah, sekali lagi Tuhan menampakkan diri kepada Abram. Ia memperluas dan meneguhkan perjanjian yang telah dibuat-Nya. Nama Abram diganti menjadi Abraham, nama Sarai diganti menjadi Sara, dan Allah berjanji akan memberkati semua keturunan Abraham termasuk Ismael (Kejadian 17:1 — 18:5). Perbuatan penyunatan merupakan

tanda atau materai perjanjian itu. Dengan menerima dan melakukan penyunatan, Abraham menyetujui perjanjian itu dan mengakui Allah sebagai Tuhan atas hidupnya.

Pembinasaaan Sodom dan Gomora (Kejadian 18-19), peristiwa (Kejadian 20), kelahiran Ishak, anak Perjanjian (Kejadian 21), dan kematian Sara (Kejadian 23) adalah kejadian-kejadian yang terjadi selama masa itu.

Pencobaan Terakhir: Bacalah Kejadian 22:1-19

Bagi Abraham masih ada suatu ujian lagi mengenai hubungannya dengan Allah. Inilah ujian yang paling penting dan kritis.

- 8** Bacalah kembali Kejadian 22:1-19. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a Allah minta Abraham mempersembahkan Ishak.
 - b Abraham mengatakan kepada hamba-hambanya bahwa ia sajalah yang akan kembali.
 - c Abraham mengatakan kepada Ishak bahwa Allah akan menyediakan seekor anak domba.
 - d Allah berkenan akan ketaatan Abraham.

Abraham harus melampaui kemampuan pikiran manusiawinya agar dapat menyatakan kepada Ishak bahwa Allah sendiri akan menyediakan seekor anak domba. Kesediaan Abraham untuk mempersembahkan anaknya menujukkan ketaatan maupun kesungguhan imannya kepada Tuhan. Allah Bapa tidak saja menyediakan seekor domba jantan bagi korban itu, tetapi Ia juga meneguhkan kembali perjanjian-Nya dengan Abraham. Dalam Kejadian 22:16,17 kita membaca firman Allah kepadanya, “Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku, maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit.”

- 9** Ungkapan manakah yang paling baik menggambarkan sifat iman yang diuji dengan pencobaan Abraham yang terakhir?
- a) Ketulusan dan kerendahan hati
 - b) Kesabaran dan penantian
 - c) Ketaatan dan penyerahan menyeluruh

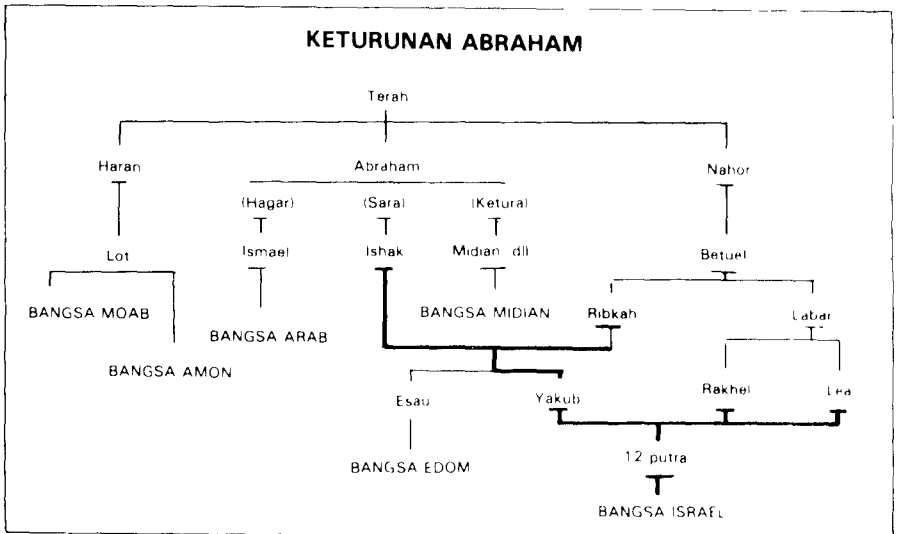
10 Apakah saudara sedang mengalami keadaan-keadaan dalam hidup saudara yang menguji iman saudara? Dalam buku catatan, uraikan keadaan-keadaan itu dan sifat iman yang harus saudara pakai untuk mengatasi ujian itu.

Keturunan Abraham

Tujuan 5. *Mengenalai uraian mengenai keturunan Abraham dan hubungan masing-masing dengan bangsa Israel.*

Kita telah mempelajari kehidupan Abraham secara panjang lebar karena ia melambangkan atau mewakili soal-soal iman yang benar. Meskipun kita tidak dapat menguraikan kehidupan masing-masing keturunan Abraham setelah itu, kita dapat belajar banyak hal tentang mereka.

Diagram berikut ini disebut *silsilah* keluarga. Silsilah ini menunjukkan hubungan keluarga di antara keturunan Abraham. Garis yang tebal menunjukkan bagian keluarga yang dikisahkan dalam Alkitab. Misalnya, diagram itu menunjukkan bahwa Terah mempunyai tiga orang putra: Haran, Abraham, dan Nahor. Di bawah nama masing-masing terdapat nama keturunannya. Akan tetapi di antara beberapa keturunan itu terjalin hubungan perkawinan sehingga mereka juga dihubungkan oleh garis-garis itu. Ribka, cucu perempuan Nahor, menikah dengan Ishak, putra Abraham dan Sara. Rakhel dan Lea, cicit perempuan Nahor, menikah dengan Yakub, cicit Abraham.



11 Lingkarilah huruf di depan keturunan Abraham

- | | |
|----------------|------------------|
| a) Ribka | e) Yakub |
| b) Lot | f) Rakhel |
| c) BANGSA ARAB | g) BANGSA ISRAEL |
| d) BANGSA EDOM | h) BANGSA MOAB |

Masih ingatkah saudara akan tiga tujuan Allah dalam memilih suatu bangsa" (Lihatlah bagian pendahuluan pelajaran.) Tujuan yang ketiga ialah agar mempunyai garis keturunan yang akan memperanakan Yesus, sang Penebus. Kejadian 24-50 menceritakan kisah tiga leluhur Yesus yang adalah keturunan Abraham: Ishak, Yakub, dan Yusuf.

Ishak; Bacalah Kejadian 24:1 — 26:35

Rupanya riwayat hidup Ishak tidak begitu menonjol seperti riwayat hidup ayahnya dan anaknya, Yakub. Namun demikian, ia adalah bagian yang penting dalam rencana Allah. Abraham memastikan agar dia tidak kawin dengan perempuan Kanaan. Eliezer, hamba Abraham, melaksanakan perintah Abraham dan membawa seorang isteri bagi Ishak dari antara kaum kerabat Abraham di Mesopotamia (Kejadian 24). Allah meneguhkan perjanjian-Nya dengan Ishak (Kejadian 26:5). Melalui Ishak, janji-janji Allah diteruskan kepada anaknya, Yakub.

12 Pemisahan apakah dalam keluarga Ishak yang dipertunjukkan dalam Kejadian 27:27-28?

.....

Yakub; Bacalah Kejadian 27:1 — 37:1

Sekalipun kegagalan-kegagalannya, Yakub mengindahkan berkat perjanjian Allah. Agaknya ia sangat bergairah akan janji Allah tentang suatu bangsa yang akan menjadi berkat bagi dunia. Pada waktu membaca kisahnya, kita melihat bahwa ia harus mengalami akibat-akibat dosanya sama seperti semua orang. Allah menguji dan menghajar, sehingga menghasilkan hal-hal yang luhur dalam hidupnya. Ia memperlakukan Yakub sebagai seorang anak (lihatlah Ibrani 12:5-8).

Akhirnya, nama Yakub, yang berarti *penipu*, diubah menjadi *Israel*, yang berarti *seorang yang bergumul dengan Allah* (Kejadian 32:28). Dengan nama inilah umat pilihan Allah akan disebut, yaitu bangsa Israel. Kedua belas anak

laki-laki Yakub adalah kepala kedua belas suku yang membentuk bangsa Israel (Kejadian 49).

13 Baik Ishak maupun Yakub membuat kesalahan yang sama dengan anak-anak mereka. Bacalah Kejadian 37:3-4. Lingkarilah huruf di depan kalimat yang menerangkan kesalahan itu.

- a) Keduanya tidak menunjukkan kasih sayang kepada anak-anaknya.
- b) Keduanya menunjukkan rasa kasih yang berlebihan kepada seorang anaknya.
- c) Keduanya memberikan semua anaknya hadiah-hadiah yang mahal.

Yusuf; Bacalah Kejadian 37:2 — 50:26

Kisah Yusuf menunjukkan kepada kita bahwa ia seorang yang besar dan elok di antara tokoh-tokoh dalam Alkitab. Kisahnya menggambarkan pemeliharaan Tuhan, yang dapat kita alami juga. Ketika Yusuf berusia 17 tahun, ia dijual sebagai seorang budak ke Mesir. Pada usia 30 tahun ia menjadi penguasa di Mesir. Sepuluh tahun kemudian, ayahnya Yakub dan semua keluarganya memasuki Mesir selama masa kelaparan hebat melanda seluruh tanah bulan sabit yang subur. Mereka berjumlah 70 orang. Karena Yusuf, Firaun (raja Mesir) memperbolehkan mereka menetap di Gosen, sebelah timur muara sungai Nil yang memasuki Laut Tengah. Daerah ini cocok bagi mereka, karena mata pencaharian mereka sebagai gembala. Di sana mereka menjadi makin besar, baik dalam jumlah, kekayaan, maupun pengaruh.

Dalam Kejadian 15:13-16 kita membaca bahwa Allah telah memberitahukan kepada Abraham keturunannya akan melewatkan waktu yang lama sekali di negeri asing. Dan dengan demikian seakan-akan kitab Kejadian berakhir dengan kegagalan bagi umat Allah. Akan tetapi, Allah mengetahui bahwa orang Israel perlu membina kekuatannya dan bertambah banyak jumlahnya agar supaya mereka sanggup menduduki tanah perjanjian. Mereka juga harus dicegah untuk kawin-mengawini dengan orang Kanaan dan dijauhi dari pengaruh penyembahan berhala orang Kanaan. Betapa indahnyalah Allah membina kekuatan dan ketetapan hati dalam diri umat-Nya selama mereka berada di Mesir.



14 Bacalah kembali bagian tentang keturunan Abraham. Kemudian cocokkan nama orang yang di sebelah kanan dengan setiap kalimat di sebelah kiri yang menceritakan sesuatu tentang orang tersebut.

- | | | |
|--------|--|------------|
| a | Ia saudara tiri Ishak. | 1) Isahor |
| b | Ia juga disebut "Israel" | 2) Abraham |
| c | Dua orang dari keturunannya kawin dengan Yakub. | 3) Sara |
| d | Ia memperoleh hak kesulungan kakaknya. | 4) Ishak |
| e | Ia ibu Ishak. | 5) Ismael |
| f | Ia menyuruh Yakub menipu ayahnya. | 6) Ribka |
| g | Allah meminta agar dia mengorbankan anaknya. | 7) Yakub |
| h | Kedua belas suku Israel berasal dari Yakub, yaitu cucunya. | |
| i | Ia menyukai Esau, anaknya. | |
| j | Bersama anak-anaknya ia pergi untuk tinggal di Mesir. | |
| k | Ia menyukai Yakub, anaknya. | |

SUATU BANGSA DILAHIRKAN

Dari kelompok kecil yang berjumlah 70 orang yang pergi ke Mesir, orang Israel berlipat ganda sehingga hampir mencapai 3.000.000 orang. Tetapi untuk memiliki tanah yang dijanjikan kepada para patriarkh, mereka perlu dilepaskan dan dipersiapkan. Mereka perlu dibentuk menjadi satu bangsa.

Meskipun persiapan ini hanya berlangsung 50 tahun, tetapi merupakan bagian yang begitu penting sehingga seperenam bagian Alkitab dipakai untuk menggambarkannya. Dalam bagian ini termasuk kitab Keluaran, Inmat, Bilangan dan bagian terbesar kitab Ulangan. Ikhtisarnya adalah sebagai berikut:

Mesir ke Sinai	Keluarannya 1-18
Berkebalah di Sinai	Keluaran 19 — Bilangan 10:10
Perjalanan di padang gurun	Bilangan 10:11—21
Berkebalah di Moab	Bilangan 22 — Ulangan 34

Perhambaan dan Perbudakan

Bacalah Keluaran 1-2

Tujuan 6. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menggambarkan bagaimana pengalaman orang Israel di Mesir menyediakan mereka bagi sesuatu yang Allah ingin mereka lakukan kemudian.*

Sebagaimana kitab Kejadian menceritakan banyak kegagalan manusia, demikian juga kitab Keluaran menceritakan bagaimana Allah melepaskan manusia. Kitab Keluaran adalah kitab *penebusan* yang besar — yang berarti *membeli kembali* atau *membeli ke luar* dari perhambaan atau penawanan.

Nama kitab itu sendiri berarti *pergi ke luar* atau *jalan ke luar*. Pasal-pasal pembukaan menceritakan masa yang paling menarik dan dramatis dalam sejarah umat Allah: bagaimana Allah memberi mereka jalan ke luar, melepaskan mereka dari kekuasaan salah seorang penguasa yang paling besar pada zaman itu — Firaun dari Mesir.

Pada permulaan kitab Keluaran, kita membaca tentang masa yang suram ketika pengharapan umat Allah untuk memperoleh tanah perjanjian sudah sangat menurun. Yusuf telah mati pada usia 110 tahun. Seorang raja baru naik takhta “yang tidak mengenal Yusuf” (Keluaran 1:8). Orang-orang Israel yang telah berlipat ganda jumlah dan kekayaannya, mulai dicurigai. Mereka diharuskan hidup dalam perbudakan yang paling menyedihkan. Itulah masa yang amat sukar bagi mereka. Namun keadaan itu membangkitkan kembali idaman mereka yang hampir terlupakan . . . janji Kanaan . . . harapan untuk menjadi umat yang khusus bagi Allah.

Kemungkinan besar bangsa Israel tidak akan meninggalkan Mesir untuk pergi ke tanah perjanjian, seandainya mereka hidup dengan senang dan makmur di Mesir. Akan tetapi, kesenangan hidup mereka bukanlah prioritas pertama bagi Allah. Ia ingin memperkembangkan *watak* dan *kegunaan* mereka. Allah mempunyai maksud yang sama bagi kita — karena kita adalah umat-Nya juga. Kita harus tetap mengingat maksud ini.

15 Bacalah kembali Keluaran 1-2. Pengalaman sukar yang dialami bangsa Israel di Mesir mempersiapkan mereka untuk melakukan apa yang dikehendaki Tuhan karena mereka

- a) menjadi kuat dan banyak jumlahnya.
- b) hidup senang dan aman.
- c) menyusut jumlahnya dan menjadi lemah.
- d) berseru memohon pertolongan.

Melalui kesukaran ini umat Allah dikuatkan dan penuh dengan harapan. Mereka telah siap untuk tahap-tahap yang selanjutnya dalam rencana Allah untuk memakai mereka sebagai saksi bagi-Nya.

Penebusan dan Pelepasan

Tujuan 7. Memilih uraian-uraian pelepasan bangsa Israel dari Mesir dan mengenali makna pelepasan mereka.

Allah Memilih Seorang; Bacalah Keluaran 3-6

Bila kita mempelajari rencana Allah bagi umat manusia, kita melihat bahwa rencana itu selalu melibatkan seorang pria atau wanita yang terpilih. Hal ini juga berlaku ketika Allah membawa bangsa Israel ke luar dari Mesir. Menjelang berakhirnya perhambaan Israel, lahirlah seorang anak laki-laki dalam satu keluarga suku Lewi. Firaun telah memerintahkan untuk membunuh semua bayi laki-laki yang lahir bagi orang Israel. Tetapi anak itu disembunyikan oleh ibunya dalam sebuah keranjang kecil yang ditinggalkan di antara tebing sungai Nil.

Anak laki-laki itu diketemukan oleh puteri Firaun, yang dinamakannya Musa, sebuah kata yang berarti “*diangkat ke luar*”, karena ia telah mengangkatnya ke luar dari air. Dengan perantaraan kakak perempuan Musa, maka ibu Musa sendiri disuruh mengasuh anak itu. Kejadian-kejadian dalam kehidupan Musa menyebabkan kita menarik kesimpulan bahwa ibunya telah mengajarkan kepadanya banyak hal tentang bangsanya dan Allah yang hidup. Pelajaran ini tak pernah dilupakan oleh Musa.

Setelah masa kanak-kanaknya yang dilewatkan di bawah asuhan ibunya, Musa dibesarkan dalam istana raja. Semua kekayaan Mesir tersedia baginya. Selama empat puluh tahun dalam istana Firaun ia belajar banyak hal. Namun demikian, tidak pernah ia berhenti memihak kepada bangsanya, yaitu bangsa Israel, sekalipun dengan cara-cara yang salah (Keluaran 2:11-16). Musa tidak sempurna sama seperti kita semua. Allah harus menempatkan dia di padang gurun Midian untuk bagian kedua yang penting dari masa pendidikannya’ di sana dia hidup selama empat puluh tahun berikutnya.

Akhirnya, ketika Musa berusia 80 tahun, Allah yang kekal menampakkan diri kepadanya. Sementara Musa berdiri dekat semak yang menyala-nyala di padang gurun Midian, Allah berfirman, “Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub,” dan dengan demikian Allah menghubungkan diri dengan perjanjian yang dibuat dengan para patriarkh

(Keluaran 3:6).. Allah memberitahukan kepada Musa hal-hal apa yang tercantum dalam rencana-Nya bagi kehidupan Musa (Keluaran 3:1 — 4:17). Selama empat puluh tahun terakhir dalam hidupnya, Musa memimpin umat Allah ke luar dari Mesir menuju tanah perjanjian.

16 Banyak kali Alkitab menyebut Musa. Bacalah kembali Keluaran 1-3 dan bacalah Kisah Para Rasul 7:22-30. Cocokkan tempat di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menerangkan apa yang dipelajari Musa di tempat tersebut.

- | | |
|---|---------------------------|
| a Mengetahui Allah | 1) Rumah ibunya sendiri |
| b Bahwa ia seorang Israel | 2) Di istana Firaun |
| c Bahwa Allah akan mengutusnyanya kepada Firaun | 3) Di padang gurun Midian |
| d Hikmat kepandaian Mesir | |

17 Bacalah Ibrani 11:24. Menurut ayat ini, Musa membuat beberapa pilihan penting. Cocokkan pilihan di sebelah kanan dengan keterangan di sebelah kiri mengenai apa yang terlibat dalam pilihan itu.

- | | |
|---|-----------------------|
| a mempunyai harta kekayaan Mesir | 1) Musa memilih untuk |
| b tetap memandang kepada ganjaran yang akan datang. | 2) Musa menolak untuk |
| c disebut anak seorang putri raja. | |
| d menderita dengan umat Allah. | |
| e menikmati dosa selama sedikit waktu. | |

Musalah yang menuliskan Pentateukh (kelima kitab pertama dalam Alkitab). Pendidikannya di Mesir ditambah dengan pengalaman rohaniahnya akan memberinya kemampuan yang perlu untuk menunaikan tugas penting ini.

Allah Melepaskan Bangsa Israel: Bacalah Keluaran 7-14

Membebaskan umat Allah dari kekuasaan Firaun yang begitu besar kelihatan sebagai suatu tugas yang mustahil. Kekuasaan Mesir telah meningkat dengan sangat. Pengaruhnya meluas dari Mesir melalui Palestina ke daerah Efrat.

Musa memohon kepada Firaun untuk membebaskan umat Allah. Jawaban Firaun yang hanya beberapa kata saja menunjukkan seluruh sikap, “Siapakah Tuhan tu yang harus kudengarkan firman-Nya?” (Keluaran 5:2). Allah mendukung permohonan Musa dengan mengiriskan tulah-tulah yang luar biasa. Tulah pertama sampai tulah yang kesembilan mirip sekali dengan kejadian-kejadian alam yang sering terjadi di lembah Sungai Nil — ikan-ikan yang mati, sekumpulan besar katak yang mati, lalat pikat, penyakit sampar pada ternak, barah, hujan es yang merusak panen. Tulah terakhir merupakan hukuman atas semua Allah di Mesir (Keluaran 12:12).

Kita membaca bahwa pada mulanya Firaun berkeras hati, atau seperti yang dikatakan dalam naskah Ibrani, *ia mengeraskan hatinya*. Kemudian kita membaca bahwa Tuhan menjadikannya keras kepala, atau seperti dikatakan naskah Ibrani, Tuhan *menyebabkan hatinya tetap keras*. Dengan demikian kita melihat bahwa Allah hanya menguatkan apa yang telah diputuskan oleh Firaun sendiri. Dengan kemauannya sendiri Firaun telah memutuskan untuk menolak, *tetapi Allah membuat dia bertanggung jawab atas keputusannya demi kemuliaan-Nya sendiri*. Tulah-tulah itu menunjukkan kuasa Allah Israel baik kepada orang Mesir maupun kepada bangsa Israel. Setiap tulah makin menginsafkan mereka akan kuasa Allah yang adikodrati.

Akhirnya Tuhan mengiriskan tulah terakhir. Akibat-akibat tulah itu demikian hebatnya sehingga orang Mesir mendesak bangsa Israel meninggalkan mereka dengan segera (Keluaran 12:33).

18 Bacalah kembali Keluaran 12:21-36, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Bangsa Israel disuruh berbuat apa oleh Musa (ayat 21,22)?
- b Menurut Musa, apa yang akan dilakukan Allah? (ayat 23)?
- c Apa yang terjadi atas bangsa Mesir (ayat 29)?
- d Dua hal apakah yang dilakukan oleh bangsa Mesir (ayat 31, 35, 36)?
- e Mengapa kejadian itu disebut *Paskah*?

Dengan segera bangsa Israel berangkat, serta membawa harta kekayaan Mesir. Mereka menuju ke Laut Merah. Ini bukan jalan yang langsung menuju Kanaan. Melalui jalan pantai yang dipakai banyak orang, dan dipergunakan untuk maksud-maksud perdagangan dan militer, mereka dapat mencapai Kanaan dalam waktu dua minggu saja. Tetapi Allah memutuskan untuk memimpin mereka menuju Laut Merah. Ingatlah, mereka adalah serombongan besar budak yang tak teratur. Sangatlah penting mereka diberikan waktu dan kesempatan agar dapat bersatu. Allah tidak ingin mereka kembali ke Mesir. Dan Ia akan melakukan suatu perbuatan yang luar biasa lagi. Perbuatan ini akan sangat

berpengaruh atas orang Mesir; mereka akan mengetahui bahwa Dialah Tuhan (Keluaran 14:4).

Allah memimpin bangsa itu dengan tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari. Ia sendiri bersama mereka. Ketika orang Mesir mengubah pikirannya dan ke luar hendak mengejar orang Israel, Allah memindahkan awan kemuliaan itu *ke belakang* umat-Nya, antara mereka dan musuh mereka. Allah mempergunakan angin timur yang bertiup keras untuk membelah lautan, dan orang Israel berjalan ke seberang. Mereka menyaksikan ketika angkatan perang Mesir tertutup air laut ketika berusaha untuk mengejar mereka. Allah telah melepaskan umat-Nya!

19 Mujizat itu mempunyai pengaruh apa pada bangsa Israel (Keluaran 14:31)?

.....

20 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Allah menyebabkan Firaun memutuskan untuk menentang-Nya.
- b Anak sulung bangsa Israel diselamatkan karena mereka tinggal di Gosyen.
- c Firaun minta orang Israel pergi.
- d Bangsa Israel tidak dapat membawa apa-apa beserta mereka.
- e Bangsa Israel tidak langsung pergi ke Kanaan.

21 Dengan cara yang ajaib Allah menyelamatkan umat-Nya. Pelepasan ini penting karena menunjukkan bahwa

- a) Musa meyakinkan Firaun untuk mengubah pikirannya.
- b) orang Israel pandai dan bijaksana.
- c) tidak ada allah seperti Allah.
- d) orang Israel adalah bangsa yang besar.

Masih banyak yang harus dipelajari bangsa Israel. Ada disiplin dan hajaran. Ada persediaan yang ajaib dan pelajaran dalam kepemimpinan. Tetapi dalam sehari suatu bangsa telah dilahirkan . . . dilahirkan atas dasar darah yang dicurahkan . . . yang bagaikan anak kecil berusaha berdiri atas kakinya sendiri dan belajar tentang tujuan keberadaannya. Tetapi itulah umat Allah.

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Dengan cara yang bagaimana peradaban yang digambarkan dalam Kejadian 11 menjadi contoh dari pola yang diberikan dalam Roma 1?
 - a) Mereka telah menolak kebenaran Allah dan memberontak.
 - b) Mereka tidak mengetahui apa-apa tentang Allah.
 - c) Mereka mulai menyembah patung-patung yang menyerupai binatang melata.

- 2 *Panggilan* Allah kepada Abram ialah
 - a) agar mempunyai banyak keturunan.
 - b) menjadi bangsa yang besar.
 - c) meninggalkan negeri asalnya.

- 3 Lingkarilah huruf di depan kalimat yang memberikan nama tempat-tempat dalam perjalanan Abram dalam urutan yang tepat.
 - a) Haran, Ur, Sikhem
 - b) Sikhem, Ur, Haran
 - c) Ur, Haran, Sikhem

- 4 Sifat iman yang diuji dengan pencobaan Abraham yang terakhir dan yang paling kritis ialah
 - a) kerendahan hati.
 - b) ketaatan.
 - c) kesabaran

- 5 Kedua belas suku Israel adalah keturunan kedua belas anak laki-laki
 - a) Abraham.
 - b) Yakub.
 - c) Yusuf.

- 6 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a) Iman Abram (Abraham) diuji setelah Allah menjanjikan bahwa ia akan mendapat banyak keturunan.
 - b) Abraham menerima tanda penyunatan setelah ia percaya kepada firman Allah.
 - c) Yakub memasuki Mesir sebelum Yusuf.
 - d) Orang yang namanya berarti *penipu* menerima sebuah nama baru yang berarti *orang yang bergumul dengan Tuhan*.
 - e) Dalam istana Firaunlah Musa mulai mengenali Allah.
 - f) Ketika bangsa Israel meninggalkan Mesir mereka sudah siap untuk memasuki tanah perjanjian.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 11 c) BANGSA ARAB
 d) BANGSA EDOM
 e) Yakub
 g) BANGSA ISRAEL
- 1 a Kuasa-Nya yang kekal dan kodrat ilahi-Nya dapat diketahui.
 b Mereka menolak untuk memuliakan Allah atau bersyukur kepada-Nya.
- 12 Ishak lebih menyukai Esau sedang Ribka lebih menyukai Yakub; inilah yang menyebabkan pemisahan antara Yakub dan Esau.
- 2 b) menolak kebenaran yang dahulu dikenalnya.
- 13 b) Keduanya menunjukkan rasa kasih yang berlebihan kepada seorang anaknya.
- 3 a Salah
 b Salah
 c Benar
- d Benar
 e Benar
- 14 a Ismael
 b 7) Yakub
 c 1) Nahor
 d 7) Yakub
 e 3) Sara
 f 6) Ribka
- g 2) Abraham
 h 2) Abraham
 i 4) Ishak
 j 7) Yakub
 k 6) Ribka
- 4 a Allah meminta Abram meninggalkan kampung halamannya, keluarganya, dan rumah bapanya.
 b Ia disuruh pergi ke suatu negeri yang akan ditunjukkan Tuhan kepadanya.
 c Allah berjanji akan memberikan keturunan yang banyak kepadanya, menjadikan namanya termasyhur, dan memberkati seluruh dunia melalui dirinya. (Jawaban saudara harus mirip dengan ini.)
- 15 a) menjadi kuat dan banyak jumlahnya.
 d) berseru memohon pertolongan.
- 5 c) sahabat Allah.
- 16 a 3) Di padang gurun Midian.
- 16 a 3) Di padang gurun Midian.
 b 1) Rumah ibunya sendiri.
 c 3) Di padang gurun Midian.
 d 2) Di istana Firaun.

- 6 a) Abram meninggalkan kota Ur, kemudian mengadakan perjalanan 968 km ke utara menuju Haran dan 645 km ke barat daya ke Sikkem.
- 17 a) 2) Musa menolak untuk
 b) 1) Musa memilih untuk
 c) 2) Musa menolak untuk
 d) 1) Musa memilih untuk
 e) 2) Musa menolak untuk
- 7 No 1: Perpisahan; Semangat Iman
 No 2: Kelaparan; Kesanggupan Iman
 No 3: Kekayaan; Kerendahan Hati
 No 4: Kuasa; Ketulusan Hati
 No 5: Penundaan; Kesabaran
- 18 a) Ia menyuruh setiap keluarga menyembelih seekor anak domba atau kambing dan menyapukan darah pada ambang atas dan kedua tiang pintu rumah mereka. Sepanjang malam mereka harus tetap tinggal di dalam rumah.
 b) Ia akan melihat darah itu dan tidak akan membunuh anak sulung mereka.
 c) Semua anak sulung mereka dibunuh.
 d) Mereka menyuruh orang Israel pergi serta memberikan perhiasan dan pakaian kepada mereka.
 e) Karena Tuhan melewati rumah-rumah orang Israel dan menyayangkan anak sulung mereka.
- 8 a) Benar
 b) Salah
 c) Benar
 d) Benar
- 19 Mereka sangat menghormati dan takut kepada Tuhan serta percaya kepada Tuhan dan Musa, hamba-Nya. (Jawaban saudara harus mirip dengan ini.)
- 9 c) Ketaatan dan penyerahan menyeluruh agaknya merupakan jawaban yang paling baik.
- 20 a) Salah
 b) Salah
 c) Benar
 d) Salah
 e) Benar
- 10 Jawaban saudara sendiri. Mungkin saudara sedang menghadapi beberapa pokok persoalan seperti yang dihadapi Abraham. Saudara dapat meneng sama seperti Abraham.
- 21 c) Tidak ada allah seperti Allah.

catatan